

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis tentang pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap manajemen laba dengan *Islamic Social Reporting* sebagai variabel *intervening* pada perbankan syariah yang terdaftar di OJK tahun 2018-2020 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Islamic Corporate Governance* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba pada perbankan syariah yang terdaftar di OJK tahun 2018-2020. Artinya, apabila ICG meningkat maka akan meminimalisir manajemen laba, karena tingginya pengungkapan ICG menunjukkan berjalannya fungsi Dewan Pengawas Syariah dalam mengawasi kegiatan operasional dan penerapan prinsip syariah seperti terhadap produk bank, serta adanya pengendalian internal bank syariah yang melakukan *review*, sehingga menekan tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh manajer.
2. *Islamic Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap *Islamic Social Reporting* pada perbankan syariah yang terdaftar di OJK tahun 2018-2020. Artinya, apabila tata kelola yang sesuai prinsip syariah diterapkan dengan baik maka akan meningkatkan tanggung jawab sosial bank terhadap *stakeholder*. Hal ini menunjukkan berjalannya fungsi kepatuhan di bank syariah dalam menerapkan prinsip-prinsip syariah sehingga meningkat pula kesadaran perbankan akan kewajibannya terhadap sosial, lingkungan, karyawan maupun nasabah.
3. *Islamic Social Reporting* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perbankan syariah yang terdaftar di OJK tahun 2018-2020. Artinya bahwa semakin baiknya tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial bank syariah tidak menjamin terminimalisirnya praktik manajemen laba. Bahkan dengan semakin baiknya tingkat ISR bisa digunakan entitas untuk menutupi

tindakan manajemen laba karena dianggap sudah memenuhi kewajiban terhadap *stakeholder* sehingga dapat mengintervensi laba.

4. *Islamic Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba melalui *Islamic Social Reporting* sebagai variabel *intervening* pada perbankan syariah yang terdaftar di OJK tahun 2018-2020. Artinya, ISR tidak mampu memediasi hubungan ICG terhadap manajemen laba. Hal tersebut menunjukkan bahwa baiknya tingkat pengungkapan ICG melalui pengungkapan ISR tidak dapat menekan manajemen laba yang dilakukan oleh manajer.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Batasan dan kekurangan tidak dipungkiri akan ada dalam penelitian ini. Ada keterbatasan tertentu untuk penelitian ini yang mungkin berdampak pada temuan. Beberapa keterbatasan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk perbaikan hasil penelitian sejenis di masa yang akan datang. Berikut ini adalah keterbatasan penelitian.

1. Penggunaan populasi yang kurang luas, yang hanya terbatas pada perbankan syariah sehingga menyebabkan jumlah sampel yang sedikit setelah dieliminasi oleh beberapa kriteria. Penelitian dengan menggunakan variabel *intervening* dan uji sobel membutuhkan sampel yang besar sehingga hasil pengujian lebih konservatif.
2. Periode penelitian yang kurang panjang, rentang waktu pengamatan hanya terbatas pada tiga tahun pengamatan sehingga kurang menggambarkan pengaruh ICG dan ISR terhadap manajemen laba.
3. Variabel penelitian hanya menggunakan satu variabel independen dan penggunaan variabel mediasi yang terbilang baru dalam ranah penelitian sehingga kurang menggambarkan pengaruhnya terhadap manajemen laba.

## 5.3 Saran

Adanya keterbatasan penelitian yang telah diungkapkan maka dapat diberikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut.

1. Peneliti selanjutnya dapat menambah sampel penelitian dengan meluaskan populasi penelitian seperti memperluas objek penelitian bukan hanya bank syariah tapi Lembaga Keuangan Islam yang ada di Indonesia sehingga dapat memperluas data penelitian. Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas periode pengamatan, menambah variabel independen yang lebih berpengaruh terhadap manajemen laba, serta pemilihan variabel mediasi harus diperhatikan syarat dan ketentuan dengan analisis lebih mendalam supaya mendapatkan hasil penelitian yang lebih valid.
2. Bagi perbankan syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini, diharapkan dapat menerapkan dan melakukan pengungkapan ICG dan ISR sebagaimana menjalankan amanat yang tersirat dalam UU No. 21 Tahun 2008 yakni pengungkapan yang berdasar pada prinsip-prinsip syariah.
3. Bagi pengguna laporan keuangan tahunan, diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi dan masukan dalam menilai pengungkapan tanggung jawab sosial perbankan syariah sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.